

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Model komunikasi yang dimiliki Laswell berbentuk sederhana. Model tersebut menyatakan bahwa terdapat lima unsur model komunikasi yaitu sumber (*Source*), pesan (*say what?*), saluran/media (*In Which Channel?*), penerima (*receiver*), dan efek. Pertama, sumber adalah pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber bisa berupa seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau bahkan suatu negara. Disini sumber adalah ketika peneliti sebagai komunikator. Kedua, pesan yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima, contohnya adalah ketika peneliti memberikan berita tentang Awkarin adalah selebgram yang memiliki konten foto yang vulgar. Ketiga, saluran atau media adalah alat atau wahana yang dipergunakan sumber untuk menyampaikan pesan kepada penerima, disini alat yang digunakan adalah media sosial Instagram Awkarin. Keempat, penerima adalah orang yang menerima pesan dari sumber. Kelima, efek adalah apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut misalnya penambah pengetahuan terhibur, perubahan sikap. (Mulyana: 2005-62)

Efek komunikasi yang berupa sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (Azwar 2013: 5). Sikap terdiri atas kognitif, afektif, konatif (Azwar 2013: 6). Kognitif berkaitan dengan transmisi pengetahuan keterampilan, kepercayaan atau informasi. Afektif timbul perubahan yang

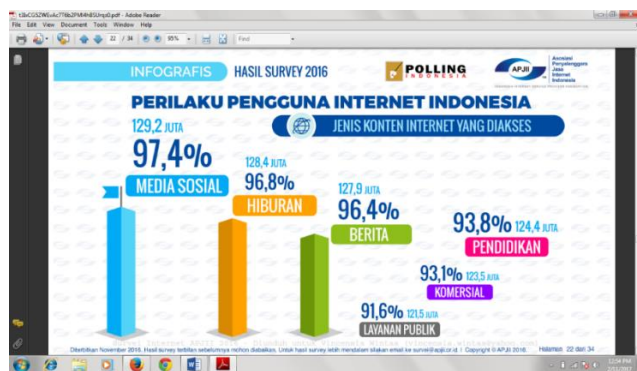
dirasakan, disenangi atau dibenci, afektif berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai. Sedangkan Konatif merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku (Moerdijati, 2012 :179). Dalam penelitian ini, akan diteliti sikap yang muncul setelah mengikuti seorang selebgram melalui media sosial yaitu Instagram.

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah 2015: 11). Karakteristik media sosial, yaitu : jaringan, informasi, Arsip, simulasi sosial, interaksi (Nasrullah 2015: 16). Jaringan adalah hubungan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung. Informasi adalah menjadi bagian penting dari media sosial karena penggunaanya dapat mengkreasikan konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Arsip bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan. Interaksi membentuk jaringan antar pengguna di media sosial yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut. (Nasrullah 2015: 23)

Media sosial Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer setiap orang. Kehadiran media baru menjadikan informasi sebagai suatu yang mudah dicari dan terbuka. Kehadiran internet dan media sosial memberikan keleluasaan bagi khalayak untuk ikut dalam berkompetisi menyebarkan informasi atau peristiwa yang terjadi di sekitar

mereka. Akses melalui internet mendukung terjadinya proses pembentukan komunitas yang sifatnya virtual atau jaringan sosial, seperti *MySpace*, *Twitter*, *Youtube*, *Facebook* dan *Instagram*. (Budiargo 2015 : 28) Berdasarkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI). Pengguna yang paling tinggi merupakan media sosial yakni sebesar 97,4% di bandingkan dengan yang lain, jadi penulis memilih media sosial.

### I.1 : Gambar Pengguna Internet Indonesia menurut jenis konten yang diakses 2016



Sumber : <https://www.apji.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2016>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2017

Munculnya media sosial *Instagram* saat ini sangat berkembang Di Masyarakat. didukung dengan media sosial yang makin menjamur. Peneliti menggunakan media sosial yaitu Instagram, sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana sikap *followers* di Instagram.

Instagram adalah media yang memberi kemudahan cara berbagi secara *online* foto-foto video, dan juga layanan jejaring sosial yang dapat

digunakan untuk mengambil dan membagi ke teman mereka. (Budiargo, 2015:48).

**Gambar I.2:** Logo Instagram



Sumber : [www.Instagram.com](http://www.Instagram.com).

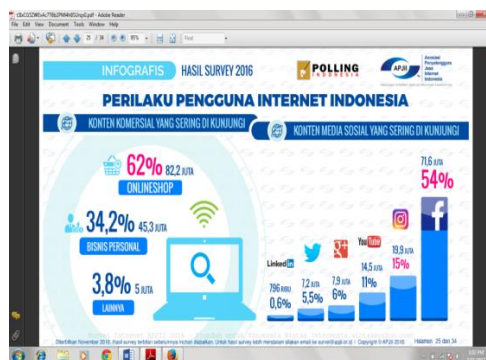
Saat ini orang-orang bisa berbagi kabar buruk dan kabar baik di Instagram, semua orang membawa telepon dengan kamera akhir-akhir ini, ini sangat sesuai dengan gaya hidup modern yang serba cepat. Pengguna tetap berhubungan dengan keluarga dan teman, bahkan menemukan teman baru Instagram (Online Business Buddy 2013 : 17). Orang mulai menggunakannya karena kesederhanaan dan fungsinya lebih baik daripada aplikasi berbagi foto lainnya (Online Business Buddy 2013 : 18). Dalam buku Instagram *Handbook* oleh Bambang Dwi Atmoko Instagram disukai karena kemudahan dan kecepatan dalam berbagi foto ditambah beberapa filter bergaya retro yang menarik (Mrbambang: 2012-21)

Meski Instagram menyebut dirinya sebagai foto *sharing*, tetapi Instagram adalah jejaring sosial. Ciri khas dari jejaring sosial yang paling mencolok adalah kemampuan untuk saling *follow* sesama pengguna, kemudian berkomentar dan memberikan tanda suka (*like*) pada foto. Jika anda mengikuti pengguna lain dan berinteraksi sangat baik tidak ada

salahnya anda mendapat banyak *followers* (Mrbambang:2012-59). Menurut Bambang Dwi Atmoko terdapat 5 fitur di dalam Instagram yaitu: *follow*, *like*, komentar, *mention*, dan *hashtag*.

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2016 Instagram memiliki peringkat kedua yaitu 19,9 juta jiwa atau 15 %. Sedangkan yang menduduki peringkat pertama diambil oleh Facebook 71,6 juta jiwa atau 54%.

**Gambar I.3** : Perilaku Pengguna Internet Indonesia menurut media sosial yang sering dikunjungi 2016



Sumber : <https://www.apjii.or.id/>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2017

Karin Novilda adalah selebgram dengan nama panggilan Awkarin. Awkarin terkenal karena mendapat nilai tertinggi tiga besar SMP di Tanjungpinang. Latar belakang orang tua Awkarin adalah spesialis dokter gigi. Bukan terkenal dengan prestasi melainkan unggahan di Instagram yang kerap tampil dengan pakaian yang terbuka dan sering memperlihatkan kehidupan yang *glamour*. Pada 30 september 2016 Awkarin sempat

*booming* dengan lagu *Bad* dan dengan video klip yang memperlihatkan bagian tubuhnya, lagu tersebut mendapat respons kurang baik. Awkarin sempat dilaporkan Komisi Perlindungan Anak (KPAI) pada 30 September 2016 oleh ke Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) karena dianggap menggugah konten pornografi.

**Gambar I.5** : kolom komentar Instagram Awkarin



Sumber : [www.instagram.com/awkarin](http://www.instagram.com/awkarin). Diakses pada tanggal 9 November 2017

Dari gambar di atas terdapat beragam komentar antara suka dan tidak suka atas apa yang Awkarin *share*. “@tiwii\_5 parahh ku sukak” dan menurut “@bejo\_biji kecil aja dipamerin”. Hampir setiap apa yang Awkarin *share* selalu terdapat komentar yang lebih banyak mengarah ke negatif. Akun @Awkarin dipilih penulis untuk diteliti karena 1. Dari sekian banyak sosial media yang Awkarin punya Instagram yang paling aktif digunakan. 2. Foto masih ada yang masih memperlihatkan bagian tubuh. 3. dan konten yang sering Awkarin menyucapkan kata kata-kasar di *story* Instagram.

Awkarin aktif dalam menggunakan Instagram, dalam sehari Awkarin bisa memposting kegiatan di *story* Instagram mencapai 45 perhari. Dibandingkan dengan *story* Rachelvennya, Tiara Pangestika, Anya geraldin, dan Lulalahfah. Dalam *story*nya Awkarin kerab mengucapkan kata-kata kasar. Foto yang di *share* di Instagram masih memperlihatkan bentuk tubuh dengan pakaian terbuka. Melihat kehidupan yang ditampilkan Awkarin di media sosial Instagram Awkarin, memberikan kesan hidup tidak baik, terutama kepada *followers*.

Remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang orang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama. Hal ini mendukung pendapat Hurluck, *Followers* yang dipilih adalah berusia 18-24 tahun.

**Gambar I.4 :** Perubahan style Awkarin dari taun ke tahun

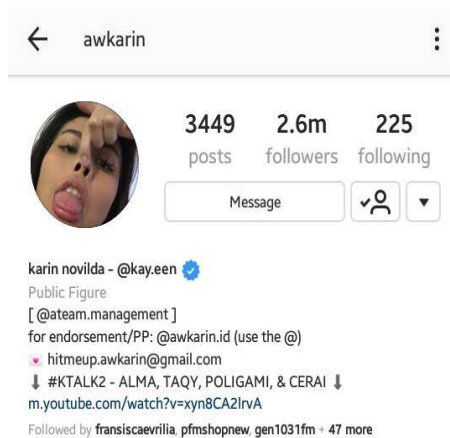


Sumber:(<http://style.tribunnews.com>). Diakses pada tanggal 2 Februari 2017

Menurut peneliti Awkarin memiliki 5 akun media sosial yang digunakan yaitu : *Instagram, Snapchat, Twitter, Askfm, Youtube*. Masing

masing akun memiliki jumlah *followers* yang berbeda. Dari banyaknya *followers*, *Instagram* merupakan yang paling banyak peminatnya yaitu sebanyak 2,6 Juta. Penulis memilih media sosial *Instagram* karena dari sekian banyak media sosial yang dipakai, *Instagram* memiliki banyak *followers* dibandingkan dengan media sosial yang lain.

**Gambar I.6:** Akun *Instagram* Awkarin



Sumber: [www.instagram.com/awkarin](http://www.instagram.com/awkarin). Diakses pada tanggal 1 Agustus 2017

Peneliti memilih Awkarin karena dibandingkan dengan selebgram @rachelvennya, @anyageraldine, dan @lulalahfah karena mereka bukan dari latar belakang artis tetapi selebgram yang juga mendapatkan *endorse* dari produk suatu *online shop*. dari segi *followers* Awkarin paling unggul. @rachelvennya 1.4 juta, @anyageraldine 870 ribu dan @lulalahfah 660 ribu. Dan dari segi pemberitaan di media Awkarin paling banyak mendapatkan sorotan media.

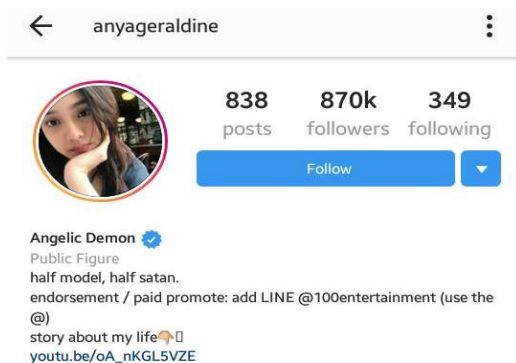


**Gambar 1.7:** Instagram Rachelvennya



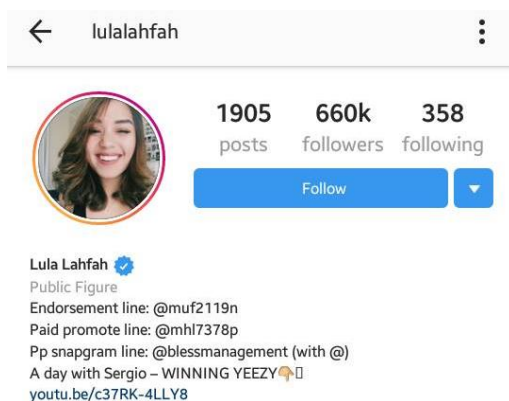
Sumber : [www.instagram.com/rachelvennya](http://www.instagram.com/rachelvennya)

**Gambar 1.8:** Instagram Anyageraldine



Sumber : [www.instagram.com/anyageraldine](http://www.instagram.com/anyageraldine)

**Gambar 1.9** : Instagram Lulalahfah



**Sumber :** [www.instagram.com/lulalahfah](https://www.instagram.com/lulalahfah) Diakses pada tanggal 1 November 2017

Adapun penelitian terdahulu mengenai Awkarin yaitu “Persepsi Remaja Pengguna Instagram pada Citra diri Selebgram @Rachelvenya, @tiarapangestika, @Awkarin” pada tahun 2017. Oleh Alita Hermaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Tentang ketiga selebgram yang memiliki latar belakang yang berbeda. Rachel memiliki citra diri *glamour* dan memiliki gaya hidup hedon. Tiara Pangestika atau Tipang ini memiliki citra diri yang pintar dan memiliki hubungan yang dijadikan *Relationship goals*. Dan Awkarin yang memiliki citra diri yang memiliki gaya hidup bebas sehingga menimbulkan kontroversi.

Sovia Sabdhi Zahra juga meneliti tentang “Manajemen Privasi Komunikasi di Media Baru (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dari bulan

September 2016 – Februari 2017). Karin Novilda atau bisa disebut @Awkarin adalah selebgram yang dikenal selalu aktif mengunggah foto atau video tentang kehidupannya. Bukan hanya tentang gaya hidup saja, namun juga kehidupan percintaannya. Akun @Awkarin dikenal sebagai remaja yang gaya hidupnya seperti orang dewasa. Akun @awkarin termasuk akun yang aktif. Aktifitas yang terjadi pada akun @awkarin terjadi setiap hari, termasuk instagram *story*-nya.

Peneliti ingin melakukan studi mengenai Sikap *followers* mengenai media sosial Instagram Awkarin. Penelitian ini dibuat penulis untuk mengembangkan teori yang sudah tersedia, diharapkan meningkatkan pemahaman penulis maupun pembaca. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei online.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Sikap *Followers* Mengenai Media Sosial Instagram Awkarin.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yang ingin dicapai adalah mengetahui Sikap *Followers* Mengenai Media Sosial Instagram Awkarin.

## **1.4. Batasan Masalah**

- a. Obyek : Obyek yang diteliti hanya Sikap

- b. Subyek: Subyek yang diteliti *Followers* Awkarin yang masih aktif melihat 2 kali seminggu
- c. Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan adalah metode Survei Elektronik..

### **I.5. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis :**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah kajian Ilmu Komunikasi mengenai Sikap *Followers* Mengenai Media Sosial Instagram Awkarin.

#### **b. Manfaat Praktis:**

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan bagi pengguna media sosial Instagram khususnya selebgram dalam menggunakan Instagram.